

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian lapangan atau *Field Research*. *Field Research* adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan yang bertujuan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung.⁶¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung dilapangan yaitu di MTs NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus, yakni pada kelas VIII yang bertujuan memperoleh data yang konkret mengenai penggunaan model pembelajaran TGT pada pembelajaran fiqih terhadap hasil belajar siswa.

Sementara pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang artinya pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.⁶² Pada penelitian ini, penulis membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari narasumber dan melakukan studi pada situasi alami. Adapun deskripsi yang dimaksud adalah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah waktu dan tempat kegiatan penelitian ini dilakukan. Untuk memperoleh data yang diperlukan maka penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VIII MTs NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus tahun pelajaran 2022/2023 pada bulan Maret- April pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

⁶¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) 5.

⁶² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Peneliti* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 23.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan yaitu orang yang memberikan informasi tentang suatu data yang dibutuhkan serta memiliki suatu keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, dalam menentukan subjek penelitian ini menggunakan *teknik purposive sampling* adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengambil subyek yang dibutuhkan berdasarkan tujuan tertentu yang ingin diperoleh dari hasil penelitian.⁶³ Alasan memakai teknik ini digunakan untuk mengarahkan pengumpulan data berdasarkan kebutuhan dengan memilih dan mengidentifikasi informan yang memiliki pengetahuan berkaitan penelitian ini sehingga dapat di percaya sebagai sumber data.

Pemilihan subjek dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan yang di antaranya adalah Kepala Sekolah, guru mata pelajaran fiqih di pilih sebagai informan utama, Peserta didik kelas VIII MTs NU Raudlatas Shibyan Peganjaran Bae Kudus sebagai informan selanjutnya karena menjadi target penelitian. Sehingga akan mempermudah meneliti subjek secara cepat.

D. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dari mana subyek memperoleh data-data penelitian. Adapun dua sumber data yang diperlukan untuk penelitian ini, meliputi :

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang diambil secara langsung oleh peneliti dengan cara turun ke lapangan.⁶⁴ Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang akan dilakukan dengan informan yaitu Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran fiqih, Peserta didik kelas VIII MTs NU Raudlatas Shibyan Peganjaran Bae Kudus.

2. Sumber Data

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan datanya kepada peneliti.⁶⁵ Peneliti memperoleh

⁶³ Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016),85.

⁶⁴ Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016)

⁶⁵ Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016)

data dari buku dan jurnal tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Data yang dihasilkan digunakan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara yang di peroleh dari kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqh dan peserta didik kelas VIII MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus. Sumber sekunder yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), profil sekolah, arsip dan dokumen lain yang dibutuhkan peneliti. Selain itu sumber data sekunder yaitu data pendukung dan penguat dari sumber primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan menemukan data yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan.⁶⁶ Maka dari itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dalam mengumpulkan data penelitian dengan objek penelitian, peristiwa, manusia, benda mati atau lingkungan. Observasi dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis, tentang apa yang diamati, kapan, dan dimana tempat penelitiannya. Dalam teknik observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* untuk mrningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus.

Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*Passive Participant*). Partisipasi pasif artinya peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶⁷ Peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya kegiatan pembelajaran

⁶⁶ Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 225.

⁶⁷ Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 312.

yang terkonsep dalam kurikulum dengan tanpa mempengaruhi kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga kegiatan pembelajaran tetap berjalan secara alami dan apa adanya.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik dalam pengumpulan data dimana pewawancara memberi pengajuan pertanyaan kepada responden secara langsung kemudian jawaban yang diberikan oleh responden ditulis atau direkam oleh peneliti agar dapat dicek kembali hasil wawancara yang sudah dilakukan. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana peneliti sudah menyiapkan Instrumen penelitian berupa pertanyaan yang akan diberikan kepada responden.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan maksud supaya mendapatkan informasi secara mendalam dan proses wawancara akan tetap terkontrol, terarah dan sistematis pada topik yang di kehendaki peneliti. Teknik wawancara ini digunakan agar mendapatkan data yang di butuhkan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus. Data ini akan diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran fiqih, dan siswa kelas VIII MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁸ Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data berupa tulisan-tulisan yang berkaitan dengan objek penelitian yang dibahas dalam penelitian ini, dan digunakan sebagai penguat dan pendukung informasi yang penulis peroleh dari hasil wawancara dan observasi. Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang tinjauan sejarah, letak geografis, sarana prasarana dan dokumentasi lainnya yang berkenaan dengan MTs NU Raudlatus Shibyan, serta dokumentasi mengenai kegiatan kelas penerapan model pembelajaran

⁶⁸ Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 312

kooperatif tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji Keabsahan data adalah sebuah uji standar kebenaran dari hasil data penelitian yang lebih ditekankan pada data atau informasi yang didapatkan. Guna menghindari kesalahan dari data yang akan dianalisis, maka penelitian ini memerlukan pengujian keabsahan data menggunakan uji kredibilitas. Adapun uji kredibilitas yang dapat di gunakan adalah :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek ulang apakah data yang telah diberikan selama ini benar atau tidak. Apabila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain tidak benar, maka peneliti melakukan observasi yang lebih luas dan mendalam guna memperoleh data yang pasti kebenarannya.⁶⁹ Perpanjangan pengamatan memudahkan peneliti menemukan data yang lebih terbuka tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus. Maksud dari perpanjangan pengamatan ini adalah apabila ada data yang kurang dapat dilengkapi kembali.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.⁷⁰ Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim penelitian lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data. Dengan demikian, kepastian data akan terekam secara pasti dan sistematis. Ada tiga macam triangulasi, yaitu :

⁶⁹ Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 369.

⁷⁰ Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 372.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan mewawancarai Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran fiqih, dan Siswa/Siswi kelas VIII MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Melakukan triangulasi teknis dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk mengecek data ke sumber yang sama (pengecekan dengan lebih dari satu teknik misalnya wawancara, observasi, dan dokumentasi). Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk menguji keabsahan data, seperti memperoleh data dari wawancara, kemudian melalui observasi dan pemeriksaan dokumen. Setelah peneliti mengecek ketiga teknik tersebut, kemudian sumber data yang diperoleh sama, peneliti memasukkan sumber data tersebut kedalam penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs NU Raudlatus Shibyan, Peganjaran Bae Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu suatu cara atau proses secara terstruktur dalam mencari dan mengatur arsip wawancara, notulen di lapangan, serta beberapa materi yang sudah disatukan guna membantu meluaskan pemahaman dari materi-materi yang dikumpulkan dan membantu menyajikan hasil penelitian yang didapatkan. Miles dan Huberman mengemukakan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh.⁷¹ Ada empat teknik analisis data penelitian kualitatif, antara lain :

1. Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan informasi atau fakta yang ada dilapangan datanya akan digunakan sebagai hasil penelitian.

⁷¹ Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 246.

Pada pengumpulan data ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terkait penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs NU Raudlatu Shibyan Pegunungan Bae Kudus tahun pelajaran 2022/2023.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁷²

Data yang telah diperoleh tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs NU Raudlatu Shibyan Pegunungan Bae Kudus. Karena data tersebut diperoleh ketika melakukan wawancara serta dari sumber lainnya yang relevan untuk dikumpulkan menjadi satu di analisis dan dikembangkan dengan baik dan benar. Sedangkan data yang dianggap tidak terpakai ditinggalkan.

3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁷³ Data yang peneliti dapatkan kemudian disajikan dalam penjelasan naratif serta menganalisisnya dengan cara menceritakan temuan.

4. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

⁷² Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 338.

⁷³ Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 341.

konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁴



⁷⁴ Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 345.